

**Penulisan Karya Ilmiah (PTK) Bagi Guru – Guru SD Kecamatan Rangsang
Kabupaten Kepulauan Meranti – Riau
(Sebuah Kegiatan Pelatihan)**

Zetriuslita¹, Rezi Ariawan², Rugaiyah³

Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Riau^{1,2}

Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Riau³

Email: zetriuslita@edu.uir.ac.id, reziariawan@edu.uir.ac.id, rugaiyah@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman dan kemampuan guru – guru dalam menghasilkan karya tulis (PTK) sangat penting. Oleh sebab itu, salah satu dari tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi akan kebutuhan tersebut. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2020 di gugus 1 (SD Negeri 6) Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Jumlah peserta pengabdian adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari guru – guru yang tergabung ke dalam SD yang terdapat di gugus 1. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pengabdian dan metode demonstrasi digunakan untuk menyajikan draf proposal yang telah dirancang. Instrumen pengabdian yang digunakan adalah slide presentasi materi dan draf proposal PTK yang disajikan dengan bantuan laptop dan LCD. Hasil pengabdian secara keseluruhan dapat dinyatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari ketercapaian target yang telah ditentukan, diantaranya yaitu: (1) target jumlah peserta pengabdian yaitu 100%; (2) target tujuan pelatihan yaitu 5%; (3) target materi yang telah direncanakan yaitu 90%; (4) target kemampuan peserta dalam penguasaan materi yaitu 20%.

Kata Kunci : *Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Guru Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Teacher's understanding and ability in producing written works (CAR) is very important. Therefore, one of the objectives of this activity is to facilitate these needs. This activity was carried out on January 23, 2020 in cluster 1 (SD Negeri 6) Tanjung Samak, Rangsang District, Meranti Islands Regency. The number of service participants is as many as 20 people consisting of teachers who are members of the elementary school in group 1. The method used in the implementation of this service is the lecture method and the demonstration method. The lecture method was used to deliver devotion material and the demonstration method was used to present the draft proposal that had been designed. The dedication instrument used was a slide presentation of material and draft CAR proposals presented with the help of laptops and LCDs. The results of dedication as a whole can be quite good. This can be seen from the achievement of predetermined targets, including: (1) the target number of service participants is 100%; (2) the training target is 5%; (3) the planned material target is 90%; (4) the target ability of participants in mastering the material is 20%.

Keyword: *Training, Classroom Action Research, Elementary School Teachers*

PENDAHULUAN

Menjadi seorang guru yang profesional dalam kinerja, merupakan tuntutan dari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Lebih lanjut Rusman (2011) menyatakan bahwa profesi itu sendiri adalah pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Seorang yang profesional harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang selalu berpegang teguh pada etika profesi yang ditekuninya. Rusman (2011) menyatakan bahwa berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka menjadikan guru yang profesional, dimana salah satu diantaranya yaitu mampu menghasilkan karya tulis ilmiah

Pentingnya karya tulis dalam pengembangan profesi guru pada masa kini, tidak didukung oleh kemampuan guru dalam merancang dan menghasilkan karya tulis tersebut. Kajian – kajian dilapangan menemukan bahwa kendala terbesar guru dalam pengembangan jabatan profesionalnya adalah menghasilkan karya tulis ilmiah. Hanya sebagian kecil guru yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah (PTK) tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Suandi, (2008); Suprpto, (2010); dan Wijayanti, Hapsari, Ariani, Triwarmiyati, (2016) yang menyatakan bahwa banyak guru yang mengalami kendala untuk kenaikan golongan, dari IIID ke IVA, efeknya adalah banyak guru tersebut yang hanya berhenti pada golongan IVA. Hal ini disebabkan oleh penulisan karya ilmiah dijadikan sebagai prasyarat kenaikan golongan. Selanjutnya Noorjamah, 2014 yang dikutip oleh Wijayanti, Ariani, (2017) menyatakan bahwa tidak lebih dari 1% guru yang bisa menulis ilmiah. Hal ini didukung oleh pendapat Doyan, Susilawati, Zuhdi & Sahidu (2019) yang menyatakan bahwa dari hasil identifikasi, ditemukan bahwa dalam implementasi penelitian tindakan kelas, 75% guru tidak memahaminya. Tentunya hal ini menjadi sebuah permasalahan, dimana harapan bersama adalah mewujudkan guru yang berkualitas dan profesional, sementara kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan tersebut.

Hal di atas sejalan dengan informasi yang kami peroleh melalui wawancara dengan dinas pendidikan Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Beliau menyatakan bahwa, guru-guru yang ada di sana khususnya guru SD belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam membuat karya ilmiah PTK. Oleh sebab itu, pelatihan atau pendampingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah (PTK) sangat diharapkan bagi guru-guru yang ada disana.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) nomor 16 Tahun 2009, tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menitik beratkan kepada peningkatan mutu guru melalui penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud adalah hasil dari peneliti yang telah dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan menurut Wiriaatmadja, (2008); Sukmadinata, (2011); Sukardi, (2017); Sani., Manurung., Suswanto & Sudiran, (2018) merupakan cara yang bisa dilakukan oleh suatu kelompok atau seseorang dalam mengantisipasi suatu kondisi sehingga dari sana mereka dapat memperoleh pengalaman yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Selanjutnya menurut Rochiati Wiriaatmadja, 2008, menyatakan manfaat dari PTK, diantaranya: (1) kegiatan yang direncanakan oleh guru dengan tujuan untuk menanggapi situasi praktis; (2) situasi tersebut tersebut

merupakan pelaksanaan bagian dari kurikulum yang terganggu dan menimbulkan persoalan bagi guru; (3) dapat merupakan sebuah kegiatan inovasi dalam pembelajaran; (4) wacana yang didiskusikan berlangsung secara terstruktur, bebas dan terbuka.

Menurut Arikunto (2008), penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan atau kendala yang ditemui oleh guru dalam satuan kerjanya. Sedangkan menurut Kunandar (2008) penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki tentang praktek yang telah dilakukan oleh guru. Menurut Sanjaya (2009) penelitian tindakan kelas merupakan upaya guru untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawab guru. Pentingnya penelitian tindakan kelas sebagai salah satu bentuk karya tulis ilmiah bagi guru ditandai banyaknya pelatihan atau workshop yang telah dilakukan oleh orang terdahulu diantaranya (Doyan, dkk, 2019; Wijayanti & Ariani, 2017; Rahayu, Harjono, Makhrus, Sutrio, Verawati, 2018; Sagala, Supriyono, Sutardi, Prihanan, 2019; Koesmawan, Sestri, Mardika, 2019). Berdasarkan permasalahan dan pelatihan yang sudah dilakukan oleh orang terdahulu, maka kami tertarik ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (PTK) Bagi Guru-Guru SD Se-Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kab. Kepulauan Meranti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yaitu pada tanggal 23 Januari 2020. Peserta pelatihan ini adalah guru-guru SD yang berada di bawah dinas pendidikan Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi pelatihan diantaranya yaitu: prinsip – prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk melakukan simulasi terhadap karya tulis yang telah disusun.

Langkah – langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Penyampaian materi tentang PTK (prinsip, prosedur dan implementasi), penulisan laporan PTK
- b. Melakukan diskusi dengan tanya jawab berbagai kendala yang dihadapi oleh guru
- c. Praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan bentuk tindakan yang akan dilakukan
- d. Pendampingan berupa pengarahan terhadap draf judul PTK, draf latar belakang masalah, draf rumusan masalah, draf tujuan dan draf bentuk tindakan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru-Guru SD Se-Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti” dilakukan pada tanggal 23 Januari 2020. Kegiatan pengabdian dilakukan di aula SD Negeri 6 Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Dimana SD Negeri 6 merupakan pusat kelompok kerja guru (KKG) SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain itu SD Negeri 6 juga merupakan pusat dari gugus 1 (inti) untuk guru SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti. Berikut akan disajikan dokumentasi dari penjelasan di atas.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dihadiri oleh 20 orang guru SD Se – Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh ketua gugus 1 SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu Bapak Khairul, S. Pd. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang merupakan tim pengabdian. Penyampaian materi terdiri dari penyampaian materi tentang prinsip PTK dan materi tentang penulisan laporan PTK. Penyampaian materi dilakukan dengan proses tanya jawab dengan guru – guru peserta. Tanya jawab difokuskan kepada pembahasan terkait kendala apa saja yang dihadapi para guru selama ini dalam penyusunan PTK sampai kepada penulisan laporan PTK. Selanjutnya kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi praktik dimana peserta pengabdian diminta untuk menyusun judul PTK, latar belakang PTK, rumusan masalah, tujuan dan bentuk tindakan yang akan dilakukan. Daftar penyampaian materi dan metode yang digunakan oleh tim disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Materi yang disampaikan dan Metode yang digunakan

Materi yang Disampaikan	Metode yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Awal Penelitian sebagai Kegiatan Ilmiah • Filosofi dan Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas • Permasalahan dan Rancangan Solusi Penelitian Tindakan Kelas • Desain Penelitian Tindakan Kelas dan Terapanannya • Analisis, Refleksi, dan Tindak Lanjut Penelitian Tindakan Kelas • Pengolahan Data Kuantitatif • Pengolahan Data Kualitatif • Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas 	<p>Ceramah dan Diskusi</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan Draf Proposal Penelitian Tindakan Kelas 	<p>Demonstrasi dan Diskusi Demonstrasi</p>

Materi yang Disampaikan	Metode yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Terkait Draf Proposal Penelitian Tindakan Kelas 	Diskusi
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Penyusunan dan Perbaikan Draf Proposal Penelitian Tindakan Kelas 	

Sebelum tim pengabdian melaksanakan pengabdian, tim pengabdian telah berkoordinasi dengan ketua gugus 1 SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu bapak Khairul, S. Pd, dimana tim pengabdian meminta peserta untuk menyiapkan draf proposal PTK. Tetapi pada kenyataannya dilapangan, dari 20 orang peserta hanya terdapat 1 orang yang mulai membuat draf PTK. Dalam proses pendampingan, tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap 1 draf proposal yang ada dan memaparkan dan membahas di depan seluruh peserta sekaligus dijadikan contoh. Selanjutnya tim pengabdian memberikan tugas individu kepada para guru peserta pengabdian untuk membuat proposal PTK dalam kurun waktu 2 minggu. Tugas individu tersebut dikumpulkan secara kolektif kepada ketua gugus 1 dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Tanjung Samak kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen yang disajikan berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Sesuai koordinasi tim pengabdian dengan ketua gugus 1 SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu bapak Khairul, S. Pd, jumlah guru – guru yang akan diikutkan sebagai peserta adalah sebanyak 10 orang. Hal ini didasarkan kepada kebutuhan guru – guru yang ada dilokasi pengabdian. Dimana menurut ketua gugus 1 SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten

Kepulauan Meranti yaitu bapak Khairul, S. Pd, guru – guru yang diikutkan adalah guru – guru yang fungsionalnya IIC, IID. Dalam pelaksanaannya, jumlah peserta lebih dari 20 orang. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 100% atau dapat dinilai sangat baik.



Gambar 2. Pemateri dan Peserta Pelatihan

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai dengan berapa banyak guru – guru yang menyiapkan draf proposal di awal pelatihan dan menyerahkan tugas individu. Dari pengamatan tim pengabdian, hanya terdapat 1 orang yang menyerahkan draf proposal dari 20 peserta yang ada atau 5%. Tentu hal ini dapat dinilai kurang baik. Kendala yang dihadapi oleh guru-guru peserta pelatihan adalah mereka masih belum memahami bagaimana menyusun PTK, kekurangan referensi dan kesibukan sebagai guru. Oleh karena itu, untuk kedepannya diperlukan pendampingan yang ekstra bagi guru-guru peserta pelatihan.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Semua materi yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian telah dapat disampaikan dengan baik. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai sangat baik (90%). Walaupun demikian, terdapat beberapa materi yang hanya disampaikan hanya secara garis besar.



Gambar 3. Pemateri Mempresentasikan Materi Pelatihan

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta pelatihan dinilai dari penguasaan materi dan praktik yang dilakukan. Menurut Analisa tim pengabdian kemampuan peserta dinilai masih kurang baik atau sekitar 20%. Hal ini terlihat bahwa, dari penyampaian materi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dan pada sesi praktik, terdapat hanya 4 orang guru yang mampu merancang judul, draf latar belakang masalah. Sisanya masih belum bisa mengidentifikasi apa masalah yang akan diangkat menjadi judul proposal PTK



Gambar 1. Kegiatan Peserta Pelatihan Dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SD Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dikatakan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari empat komponen yang telah dipaparkan di atas. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru – guru Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Tanjung Samak kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Tanjung samak adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan penjelasan di peta, peta tidak dapat menghitung berapa jarak dari tanjung samak dari Universitas Islam Riau. Hal ini dikarenakan Tanjung Samak merupakan salah satu daerah yang termasuk ke dalam Zona daerah terpencil dan terluar. Waktu tempuh dari Pekanbaru ke Tanjung Samak adalah sekitar 7 jam, dengan menggunakan alat transportasi darat dan laut (mobil dan kapal).

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti tentang Penelitian Tindakan Kelas dapat dikatakan berhasil.

2. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan guru–guru SD di Kecamatan Rangsang Tg. Samak Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menulis karya ilmiah PTK dapat dikatakan cukup berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Doyan, Susilawati, M. Zuhdi dan H. Sahidu. (2019). Training and Assitance Classroom Action research (CAR) for Teacher MA Manbaul Bayan Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia, Vol. 1 (1)* 1-3.
- Danner Sagala, Supriyono², Dodo Sutardi³, Prihanan. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat (ABDIHAS), 1(1)*1-8.
- M Koesmawan, Elliya Sestri, Isnan Hari Mardika. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru di Lingkungan Muhammadiyah Boarding School Ki Bagus Hadikusumo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. 4(2)* 135-140.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Ridwan Abdul Sani, Sondang R Manurung, Hary Suswanto dan Sudiran. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen)*. Bandung: Rosda Karya.
- Sri Hapsari Wijayanti dan Yohanna Dhian Ariani. (2017). Penulisan Karya Ilmiah Guru Sekolah Dasar Pasca Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Vol. 3 No. 2 Oktober 2017*.
- Satutik Rahayu, Ahmad Harjono, Muh. Makhrus, Sutrio, Ni Nyoman Sri Putu Verawati. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru – Guru MIN KarangBaru Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 1(1)*.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suandi, I Nengah. (2008). Gerakan Menulis Karya Ilmiah: Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha 41*, 510-321.

Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprpto. (2010). Problematika Penulisan Ilmiah Guru SMA Negeri I Curup Rejang Lebong Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bisa*. Edisi 2 Juli.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nonor 16 Tahun 2009, tanggal 10 November 2009, tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Wijayanti, Sri Hapsari, Yohanna Dhian Ariani, Maria Triwarmiyati. (2016). Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cisauk melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Kaji Tindak*, 1: 54—62.

Wina Sanjaya. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.